



## Faktor-Faktor Determinan Daya Saing Kontraktor Konstruksi di Sumatera Barat

<sup>1</sup>Budi Ilyas, <sup>1,2\*</sup>Dwifitra Jumas, <sup>1</sup>Eva Rita

<sup>1</sup>Program Magister Teknik Sipil, FTSP, Universitas Bung Hatta

<sup>2</sup>Program Teknik Ekonomi Konstruksi, FTSP, Universitas Bung Hatta

\*Corresponding author: [dwifitraj@bunghatta.ac.id](mailto:dwifitraj@bunghatta.ac.id)

### Abstract

*The competitiveness of contractors plays a crucial role in supporting the successful implementation of infrastructure development programs, particularly in regions such as West Sumatra where both central and local government projects are intensively carried out. This study aims to identify and analyze the main factors influencing contractor competitiveness in West Sumatra. A quantitative research design was adopted, utilizing a structured questionnaire distributed to contractors, consultants, electronic procurement services (LPSE), and users of contractor services, with a total of 121 valid responses. From an extensive literature review, 53 variables were identified, which were subsequently reduced to 22 relevant variables. Exploratory Factor Analysis (EFA) was conducted, followed by Horn Parallel Analysis (HPA) to confirm factor validity. The results indicate that 16 variables significantly influence competitiveness and can be grouped into three major factor constructs: (1) Resource Factors, (2) Marketing and Relationship Factors, and (3) Management and Strategy Factors. Further evaluation using Measurement Model Analysis (MMA) with Smart PLS confirmed the convergent and discriminant validity of the constructs, demonstrating that these three factors have a direct impact on contractor competitiveness. The ranking analysis highlights financial capacity, human resources, government relations, organizational structure, and technology as the most critical elements. The findings provide theoretical contributions by strengthening the conceptual understanding of competitiveness factors in the construction sector and practical implications for contractors in West Sumatra to enhance their strategies in a highly competitive environment. Moreover, improving local contractors' competitiveness will contribute to increasing national construction competitiveness.*

*Keywords: Competitiveness, Factor Analysis, Horn Parallel Analysis, Measurement Model Analysis*

### Abstrak

Daya saing kontraktor memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program pembangunan infrastruktur, khususnya di Sumatera Barat di mana proyek-proyek pemerintah pusat maupun daerah dilaksanakan secara intensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor utama yang mempengaruhi daya saing kontraktor di Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan instrumen berupa kuesioner terstruktur yang disebarakan kepada kontraktor, konsultan, layanan pengadaan secara elektronik (LPSE), serta pengguna jasa kontraktor, dengan jumlah responden valid sebanyak 121 orang. Berdasarkan tinjauan literatur ekstensif, diidentifikasi 53 variabel yang kemudian direduksi menjadi 22 variabel relevan. Analisis Faktor Eksploratori (EFA) dilakukan, diikuti dengan Horn Parallel Analysis (HPA) untuk mengkonfirmasi validitas faktor. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 16 variabel yang berpengaruh signifikan terhadap daya saing kontraktor dan dapat dikelompokkan ke dalam tiga konstruk utama: (1) Faktor Sumber Daya, (2) Faktor Pemasaran dan Hubungan, serta (3) Faktor Manajemen dan Strategi. Evaluasi lebih lanjut melalui Measurement Model Analysis (MMA) menggunakan Smart PLS mengkonfirmasi validitas konvergen dan diskriminan dari konstruk tersebut, yang menunjukkan ketiga faktor ini memiliki pengaruh langsung terhadap daya saing kontraktor. Analisis peringkat menegaskan bahwa kapasitas keuangan, sumber daya manusia, hubungan dengan pemerintah, struktur organisasi, dan teknologi merupakan elemen yang paling kritis. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperkuat pemahaman konseptual faktor daya saing sektor konstruksi, sekaligus implikasi praktis bagi kontraktor di Sumatera Barat untuk meningkatkan strategi mereka dalam menghadapi persaingan. Lebih jauh, peningkatan daya saing kontraktor lokal akan berkontribusi terhadap peningkatan daya saing konstruksi nasional.

Kata kunci :Daya Saing, Analisis Faktor, Horn Parallel Analysis, Measurement Model Analysis

### Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 14-08-2025 | Selesai Revisi : 29-10-2025 | Diterbitkan Online : 04-11-2025

## 1. Pendahuluan

Peningkatan pembangunan infrastruktur di Sumatera Barat yang digagas oleh pemerintah pusat maupun daerah memerlukan dukungan perusahaan jasa konstruksi yang memiliki daya saing kuat serta kinerja yang optimal dalam merealisasikan dan menjalankan program pembangunan secara berkelanjutan dan efektif. Hal ini diwujudkan melalui proses pemilihan penyedia jasa konstruksi yang transparan dan akuntabel, salah satunya melalui Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kementerian Pekerjaan Umum dan LPSE Provinsi Sumatera Barat. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis faktor-faktor utama yang mempengaruhi daya saing kontraktor agar mampu beradaptasi dengan tuntutan pasar dan mendukung pencapaian target pembangunan secara berkelanjutan

Berdasarkan data LPSE Kementerian Pekerjaan Umum tahun 2020–2022, terlihat bahwa sebagian besar perusahaan yang memenangkan serta melaksanakan proyek paket pekerjaan di Provinsi Sumatera Barat dengan pendanaan dari Pemerintah Pusat (APBN) masih didominasi oleh perusahaan dari luar daerah. Sementara itu, dari total 477 perusahaan konstruksi dengan kualifikasi usaha menengah di Sumatera Barat (BPS, 2022), masih banyak yang belum mampu meraih kemenangan dalam tender maupun melaksanakan proyek yang bersumber dari dana APBN. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi serta analisis faktor-faktor yang memengaruhi daya saing perusahaan konstruksi, sehingga dapat menjadi pedoman bagi kontraktor lokal Sumatera Barat dalam bersaing dengan kontraktor dari luar daerah

untuk memenangkan paket pekerjaan yang didanai oleh Pemerintah Pusat (APBN).

Menurut [1], daya saing diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk berkompetisi dengan para pesaingnya. Hal ini menegaskan bahwa perusahaan dituntut untuk memiliki strategi bersaing yang tepat serta keunggulan kompetitif yang berfokus pada proses dinamis, agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi dan menganalisis strategi maupun faktor-faktor yang memengaruhi daya saing perusahaan konstruksi.

Adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah faktor – faktor Utama aja yang mempengaruhi daya saing kontraktor di Proyek Kontruksi dan bagaimana peringkat faktor – faktor utama tersebut yang mempengaruhi daya saing kontraktor di Provinsi Sumatera Barat

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang berpengaruh terhadap daya saing kontraktor pada proyek konstruksi, menganalisis faktor-faktor tersebut sekaligus menentukan peringkat faktor yang paling dominan dalam memengaruhi daya saing kontraktor di Provinsi Sumatera Barat, serta menyusun model pengukuran yang dapat digunakan untuk menilai faktor-faktor yang memengaruhi daya saing kontraktor di wilayah tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menggambarkan perkembangan bisnis konstruksi di Sumatera Barat, khususnya terkait daya saing kontraktor dalam upaya meningkatkan profitabilitas

perusahaan. Bagi para kontraktor, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi maupun masukan yang berguna dalam merumuskan dan mengembangkan strategi untuk bersaing serta mempertahankan keberlangsungan usaha di era kompetisi yang semakin ketat. Apabila kontraktor mampu meningkatkan daya saing perusahaannya, maka secara tidak langsung hal tersebut juga akan berkontribusi pada peningkatan daya saing industri konstruksi nasional. Metode Penelitian

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrument utama berupa kuesioner. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menguji teori yang telah ada melalui pengumpulan data empiris secara sistematis. Proses penelitian dimulai dari landasan teori yang relevan dengan topic kajian, kemudian disusun instrument penelitian dalam bentuk kuesioner yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistic guna mengidentifikasi pola, hubungan antar variabel, serta menarik kesimpulan yang mendukung tercapainya tujuan penelitian

### 2.1 Pengumpulan Data

Responden dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria sampel, yaitu penyedia jasa yang meliputi perusahaan kontraktor, konsultan, Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE), serta pengguna jasa kontraktor. Pemilihan responden tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka

memiliki pemahaman langsung mengenai proses pelaksanaan proyek serta dapat menilai kinerja dan daya saing kontraktor.

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan acuan [2], yaitu berdasarkan jumlah indikator pada variabel penelitian dikalikan dengan 5 hingga 10. Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berada pada rentang 110 hingga 220 responden.

### 2.2. Variabel Penelitian

Identifikasi variabel yang memengaruhi daya saing kontraktor dilakukan melalui kajian literatur yang mendalam dengan menelaah berbagai studi relevan, meliputi jurnal, artikel, buku, serta hasil penelitian sebelumnya [3],[4],[5],[6],[7],[8]. Dari hasil penelusuran tersebut diperoleh 53 variabel yang kemudian dihitung frekuensi kemunculannya. Berdasarkan hasil pemindaian, sebanyak 31 variabel dengan frekuensi kemunculan kurang dari tiga kali dieliminasi [9], sehingga tersisa 22 faktor yang mewakili daya saing kontraktor seperti terlihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Variabel yang mempengaruhi daya saing kontraktor

| Kode | Variabel                      |
|------|-------------------------------|
| V1   | Kapasitas teknis perusahaan   |
| V2   | Kapasitas keuangan perusahaan |
| V3   | Hubungan dengan mitra         |
| V4   | Kemampuan sistem manajemen    |
| V5   | Sumber daya manusia           |
| V6   | Strategi penawaran            |
| V7   | Strategi bersaing             |
| V8   | Hubungan dengan pemerintah    |
| V9   | Citra perusahaan              |
| V10  | Pengalaman kerja              |
| V11  | Teknologi dan peralatan       |
| V12  | Fokus pada kualitas           |
| V13  | Kreativitas dan inovasi       |

## Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 14-08-2025 | Selesai Revisi : 29-10-2025 | Diterbitkan Online : 04-11-2025

|     |                                                           |
|-----|-----------------------------------------------------------|
| V14 | Kepemimpinan                                              |
| V15 | Manajemenkontrak                                          |
| V16 | Manajemenpemasok dan material                             |
| V17 | Kemampuandalammeprediksiperubahankondisi pasar konstruksi |
| V18 | Cakupanbisnisperusahaan                                   |
| V19 | Hubunganantara main kontraktor dan sub kontraktor         |
| V20 | KemampuanPemasaran/Marketing                              |
| V21 | Hubungan Baik DenganKlien                                 |
| V22 | Struktur Organisasi                                       |

### 2.3 Analisis Data

Identifikasi variabel utama yang berpengaruh terhadap daya saing kontraktor di Sumatera Barat dilakukan melalui:

1. Uji Validitas, dengan ketentuan  $R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$ . Uji
2. Uji Reliabilitas, dengan ketentuan nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$ .
3. Exploratory Factor Analysis (EFA) dengan melihat Nilai KMO  $> 0,5$  dan Sig  $< 0,05$  dan Loading Factors nya  $> 0,5$
4. Horn Parallel Anaysis (HPA), yang bertujuan untuk lebih memastikan faktor baru yang akan terbentuk melalui ekstraksifaktor. Hasil dari nilai eigenvalue dan hasil uji grafik screeplot disandingkan dengan hasil uji dari HPA untuk selanjutnya diambil keputusan dalam terbentuknya faktor baru Nilai Eigenvalue  $>$  Nilai HPA
5. Faktor – Faktor Utama dan peringkat faktor mempengaruhi Daya Saing Kontraktor dilihat melauai Nilai Mean yang tertinggi dari faktor baru yang dihasilkan

Dari uji diatas diperoleh 16 varibel indikator pembentuk 3 ( tiga ) konstruk faktor baru yang

merupakan Faktor-Faktor Utama yang mempengaruhi Daya Saing Kontraktor di Sumatera Barat yaitu faktor manajemen dan startegi, faktor pemasaran dan hubungan marketing dan faktor sumber daya.

Analisis model pengukuran terhadap faktor-faktor yang memengaruhi daya saing kontraktor di Sumatera Barat dilakukan dengan membangun model diagram dengan faktor baru yang terbentuk dari hasil EFA menggunakan aplikasi Smart PLS kemudiandilakukan pengujian model hubungan antara variabel (path analysis) dengan kriteria [10].

Convergen Validity:

1. OuterLoading atau *loading factor* dengan nilai yang memenuhi kriteria, yaitu lebih besar dari 0,70.
2. Cronbach's Alpha (CA) dengan nilai memenuhi  $> 0,7$ . Namun untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup
3. Reabilitas Komposit (CR) dengan nilai memenuhi  $> 0,70$
4. Average Variance Extracted (AVE) dengan nilai memenuhi  $> 0,5$

Discriminat Validity:

1. Fornell – Larcker Criterion: Jika semua faktor memiliki nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar dari nilai korelasi antar konstruk, maka memiliki nilai validitas diskriminan yang baik
2. Nilai Cross Loading yang diharapkan adalah besar dari 0,70

### Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 14-08-2025 | Selesai Revisi : 29-10-2025 | Diterbitkan Online : 04-11-2025

3. Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT), nilai HTMT yang direkomendasikan harus kurang dari 0,90 untuk memastikan validitas diskriminan antara dua konstrukre flektif

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, kuesioner disebarakan melalui Google Form sebanyak 150 eksemplar, dengan jumlah kuesioner yang berhasil dikembalikan sebanyak 121. Rincian profil responden terdapat pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. ProfilResponde

| Data Demografi   | Kategori                        | Jumlah | Persen |
|------------------|---------------------------------|--------|--------|
| Jeniskelamin     | Laki-laki                       | 110    | 90.9   |
|                  | Perempuan                       | 11     | 9.1    |
| Umur             | < 30 tahun                      | 8      | 6.6    |
|                  | 31 s.d 40 tahun                 | 20     | 16.5   |
|                  | 41 s.d 50 tahun                 | 72     | 59.5   |
|                  | > 50 tahun                      | 21     | 17.4   |
|                  | Diploma atauidibawahnya         | 15     | 12.4   |
| Pendidikan       | S1                              | 70     | 57.9   |
|                  | PascaSarjana (S2/S3)            | 36     | 29.8   |
| Instansi         | Kontraktor                      | 52     | 43.0   |
|                  | KonsultanPerencana/Pengawas     | 39     | 32.2   |
|                  | OPD Provinsi Sumatera Barat     | 15     | 12.4   |
|                  | OPD Kab/ Kota se Sumatera Barat | 15     | 12.4   |
| Jabatan          | Manager                         | 50     | 41.3   |
|                  | Direktur                        | 32     | 26.4   |
|                  | Pemilik/Owner                   | 11     | 9.1    |
|                  | Kepala Dinas                    | 2      | 1.7    |
| Tahun Kerja      | Kabid                           | 26     | 21.5   |
|                  | < 5 tahun                       | 26     | 21.5   |
|                  | 5 s.d 10 tahun                  | 24     | 19.8   |
|                  | > 10 tahun                      | 71     | 58.7   |
| Tahun Pengalaman | < 5 tahun                       | 18     | 14.9   |
|                  | 5 s.d 10 tahun                  | 25     | 20.7   |
|                  | > 10 tahun                      | 78     | 64.5   |
|                  | Total                           | 121    | 100.0  |

#### 3.2. Analisis Faktor

##### 3.2.1 Pengujian Validitas

Hasil uji validitas yang di tujukan Tabel 3 untuk semua variabel dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel, nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, serta seluruh koefisien Pearson Correlation yang bernilai positif

Tabel 3. Uji Validasi

| Variabel | r hitung | r tabel | Kesimpulan |
|----------|----------|---------|------------|
| X1       | .600**   | 0.1786  | Valid      |
| X2       | .471**   | 0.1786  | Valid      |
| X3       | .566**   | 0.1786  | Valid      |
| X4       | .665**   | 0.1786  | Valid      |
| X5       | .597**   | 0.1786  | Valid      |
| X6       | .663**   | 0.1786  | Valid      |
| X7       | .596**   | 0.1786  | Valid      |
| X8       | .395**   | 0.1786  | Valid      |
| X9       | .724**   | 0.1786  | Valid      |
| X10      | .588**   | 0.1786  | Valid      |
| X11      | .586**   | 0.1786  | Valid      |
| X12      | .739**   | 0.1786  | valid      |
| X13      | .740**   | 0.1786  | valid      |
| X14      | .653**   | 0.1786  | valid      |
| X15      | .745**   | 0.1786  | valid      |
| X16      | .776**   | 0.1786  | valid      |
| X17      | .684**   | 0.1786  | valid      |
| X18      | .720**   | 0.1786  | valid      |
| X19      | .546**   | 0.1786  | valid      |
| X20      | .603**   | 0.1786  | valid      |
| X21      | .648**   | 0.1786  | valid      |
| X22      | .646**   | 0.1786  | valid      |

##### 3.2.2 Pengujian Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa instrument penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,929, yang mengindikasikan tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Selain itu, nilai Corrected Item-Total Correlation untuk seluruh variabel penelitian berada di atas 0,3, sehingga memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan

#### Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 14-08-2025 | Selesai Revisi : 29-10-2025 | Diterbitkan Online : 04-11-2025

dalam analisis lebih lanjut. Menurut [11], nilai Cronbach's Alpha dengan rentang di atas 0,6 dapat dianggap cukup andal, nilai antara 0,7 hingga 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik, sementara nilai di atas 0,8 mengindikasikan reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

| Cronbach's Alpha | N of Items | Batas Nilai | Kesimpulan                 |
|------------------|------------|-------------|----------------------------|
| 0.929            | 22         | 0.8         | sangat reliable atau andal |

### 3.2.3 Pengujian KMO dan Barlett's

Hasil KMO menunjukkan nilai sebesar 0,870, yang lebih besar dari ambang batas minimum 0,5, sehingga data dinyatakan memadai untuk dilakukan analisis faktor. Selain itu, hasil Bartlett's Test of Sphericity menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), yang mengindikasikan adanya korelasi antar variabel dalam matriks data. Dengan demikian, persyaratan awal untuk melanjutkan analisis faktor telah terpenuhi, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji KMO dan Barlett's

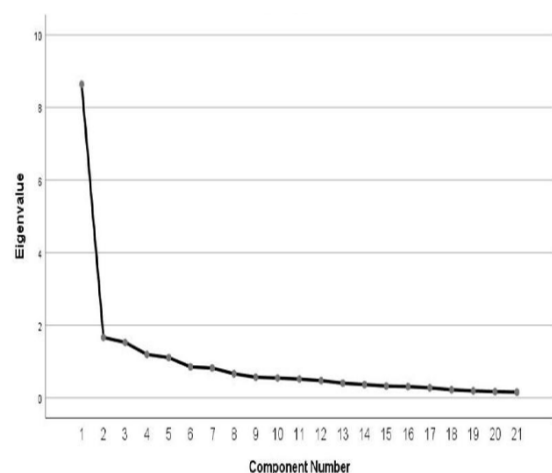
| Alat uji                                         | Nilai              | Kesimpulan       |
|--------------------------------------------------|--------------------|------------------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | 0.870              | sample mencukupi |
| Bartlett's Test of Sphericity                    | Approx. Chi-Square | 1465.220         |
|                                                  | Df                 | 231              |
|                                                  | Sig.               | 0.000            |

### 3.2.4 Exploratory Factor Analysis (EFA)

Setelah uji KMO-MSA dan Bartlett's Test of Sphericity menunjukkan hasil yang memenuhi persyaratan, tahap analisis berikutnya adalah ekstraksi faktor, yaitu proses mereduksi sejumlah variabel yang ada

menjadi beberapa faktor baru dengan jumlah yang lebih sedikit dan lebih representatif. Dalam analisis faktor, tidak semua faktor dipertahankan; kelayakan suatu faktor ditentukan berdasarkan nilai eigenvalue, yang merefleksikan besarnya variasi substantif yang dapat dijelaskan oleh faktor tersebut [12].

Berdasarkan kriteria Kaiser's Normalization, faktor hanya dipertahankan apabila memiliki nilai eigen  $\geq 1$ , karena nilai tersebut menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap struktur data [13]. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan uji Scree Plot sebagai metode tambahan untuk menentukan jumlah faktor yang relevan, dengan memperhatikan titik di mana kurva grafik mulai melandai sebagai indikator batas jumlah faktor yang layak dipertahankan seperti yang dilihatkan Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Scree Plot

### 3.3 Pembahasan

Dari hasil analisis tersebut diatas maka diperoleh 16 (enam belas) variable yang membentuk 3 (tiga) konstruk faktor yaitu:

### Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 14-08-2025 | Selesai Revisi : 29-10-2025 | Diterbitkan Online : 04-11-2025

- a. Kelompok Faktor Utama 1 terdiri dari 10 faktor

Tabel 6. Faktor utama 1

| KODE | FAKTOR                                                        | LOADING FAKTOR |
|------|---------------------------------------------------------------|----------------|
| F1   | Manajemen dan Strategi (Management and Strategy Factor)       |                |
| X7   | Strategi Bersaing                                             | 0,699          |
| X9   | Citra Perusahaan                                              | 0,565          |
| X12  | Fokus pada Kualitas                                           | 0,674          |
| X13  | Kreatifitas dan inovasi                                       | 0,704          |
| X14  | Kepemimpinan                                                  | 0,767          |
| X15  | Manajemen Kontrak                                             | 0,783          |
| X16  | Manajemen Pemasok dan Material                                | 0,628          |
| X17  | Kemampuan dalam Pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah | 0,618          |
| X18  | Lingkungan bisnis yang stabil                                 | 0,720          |
| X22  | Struktur Organisasi                                           | 0,525          |

- b. Kelompok Faktor Utama 2 terdiri dari 3 (tiga) factor

Tabel 7. Faktor utama 2

| KODE | FAKTOR                                                   | LOADING FAKTOR |
|------|----------------------------------------------------------|----------------|
| F2   | Pemasaran dan Hubungan (Marketing & Relationship Factor) |                |
| X8   | Hubungan dengan Pemerintah                               | 0,725          |
| X19  | Hubungan antara main kontraktor dan sub kontraktor       | 0,768          |
| X20  | Kemampuan Pemasaran/Marketing                            | 0,649          |

- c. Kelompok Faktor Utama 3 terdiri dari 3 (tiga) factor

Tabel 8. Faktor utama 3

| KODE | FAKTOR                         | LOADING FAKTOR |
|------|--------------------------------|----------------|
| F3   | Sumber Daya (Resource Factors) |                |
| X2   | Kapasitas Keuangan Perusahaan  | 0,771          |

|     |                         |       |
|-----|-------------------------|-------|
| X5  | Sumber Daya Manusia     | 0,713 |
| X11 | Teknologi dan Peralatan | 0,721 |

Pada penelitian yang dilakukan oleh [14], penentuan faktor-faktor utama yang memengaruhi daya saing kontraktor di Banda Aceh dilakukan melalui analisis deskriptif, dengan menghitung skor total dan nilai rata-rata (mean) dari setiap faktor daya saing yang diteliti. Mengacu pada pendekatan tersebut, penelitian ini menetapkan faktor-faktor utama yang memengaruhi daya saing kontraktor di Sumatera Barat dengan menghitung nilai rata-rata (mean) hasil pengolahan data menggunakan SPSS untuk setiap faktor yang diperoleh melalui Analisis Faktor Eksploratori (EFA). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh faktor-faktor utama yang berpengaruh terhadap daya saing kontraktor di Sumatera Barat sebagai berikut.

Tabel 9. Faktor-Faktor Utama yang Mempengaruhi Daya saing

| Kode | Faktor | Mean   | Rata-Rata | Kesimpulan     |
|------|--------|--------|-----------|----------------|
| F1   | X7     | 3.9752 | 3.96777   | Faktor Utama 3 |
|      | X9     | 4.0496 |           |                |
|      | X12    | 4.1240 |           |                |
|      | X13    | 3.7025 |           |                |
|      | X14    | 3.9008 |           |                |
|      | X15    | 3.8760 |           |                |
|      | X16    | 3.9587 |           |                |
|      | X17    | 4.0661 |           |                |
|      | X18    | 3.8017 |           |                |
|      | X22    | 4.2231 |           |                |
| F2   | X8     | 4.3140 | 4.04132   | Faktor Utama 2 |
|      | X19    | 3.9752 |           |                |
|      | X20    | 3.8347 |           |                |

#### Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 14-08-2025 | Selesai Revisi : 29-10-2025 | Diterbitkan Online : 04-11-2025

|    |     |        |         |                       |
|----|-----|--------|---------|-----------------------|
|    | X2  | 4.5702 |         |                       |
| F3 | X5  | 4.4132 | 4.39945 | <b>Faktor Utama 1</b> |
|    | X11 | 4.2149 |         |                       |

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diperoleh nilai mean tertinggi pada kelompok faktor daya saing sumber daya dengan mean 4,39, artinya responden sangat setuju dengan faktor sumber daya sebagai faktor yang paling utama. Kemudian disusul Kemampuan Pemasaran dan Hubungan dengan mean 4,04 dan Faktor Manajemen dan Strategi dengan mean 3,96

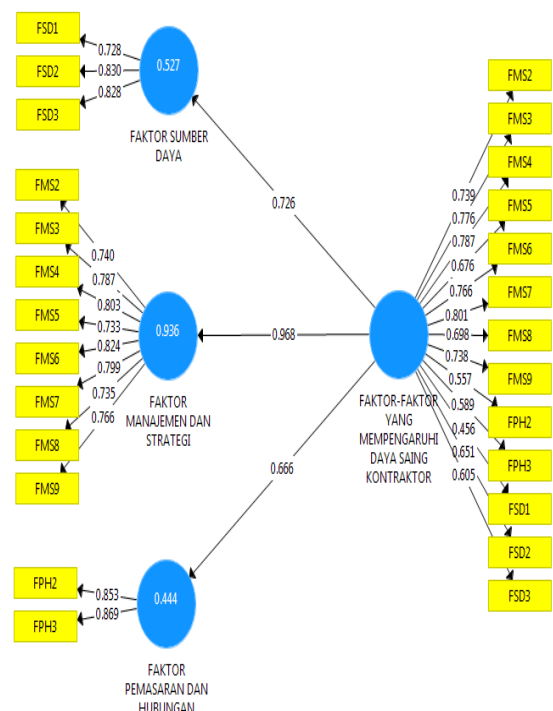
Tabel 10. Peringkat Faktor yang mempengaruhi daya saing

| No | FAKTOR-FAKTOR DAYA SAING | Mean   |
|----|--------------------------|--------|
| 1  | X2                       | 4.5702 |
| 2  | X5                       | 4.4132 |
| 3  | X8                       | 4.3140 |
| 4  | X22                      | 4.2231 |
| 5  | X11                      | 4.2149 |
| 6  | X12                      | 4.1240 |
| 7  | X17                      | 4.0661 |
| 8  | X9                       | 4.0496 |
| 9  | X7                       | 3.9752 |
| 10 | X19                      | 3.9752 |
| 11 | X16                      | 3.9587 |
| 12 | X14                      | 3.9008 |
| 13 | X15                      | 3.8760 |
| 14 | X20                      | 3.8347 |
| 15 | X18                      | 3.8017 |
| 16 | X13                      | 3.7025 |

Dari tabel diatas, menunjukan peringkat faktor – faktor yang mempengaruhi daya saing kontaktraktor di Sumatera Barat yaitu Kapasitas Keuangan Perusahaan (X2)

menempati urutan pertama, kemudian Sumber Daya Manusia (X5) pada urutan kedua, Hubungan dengan pemerintah (X8) pada urutan ketiga, Struktur Organisasi (X22) pada urutan keempat dan Teknologi & Peralatan (X11) pada urutankelima

Faktor-faktor utama yang telah diidentifikasi selanjutnya dievaluasi menggunakan Measurement Model Analysis (MMA) dengan bantuan Smart PLS melalui uji Convergent Validity dan Discriminant Validity. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh pengukuran model memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh langsung terhadap variabel konstruknya. Dengan demikian, faktor-faktor tersebut merupakan faktor utama yang secara signifikan memengaruhi daya saing kontraktor di Sumatera Barat.



Gambar 2. Analisis Pengukuran Model

#### Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 14-08-2025 | Selesai Revisi : 29-10-2025 | Diterbitkan Online : 04-11-2025

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penyebaran kuesioner melalui media Google Form, diperoleh sebanyak 121 responden. Dari 22 faktor yang diteliti, kemudian dilakukan analisis faktor dan diperoleh 16 faktor yang memenuhi kriteria serta menunjukkan pengaruh langsung yang kemudian terbentuk menjadi 3 faktor baru. Faktor-faktor baru inilah yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi daya saing kontraktor di Sumatera Barat, antara lain Faktor Sumber Daya (*Resource Factors*), Faktor Pemasaran dan Hubungan (*Marketing & Relationship Factor*), dan Faktor Manajemen dan Strategi (*Management and Strategy Factor*).

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, urutan peringkat faktor-faktor utama yang mempengaruhi peningkatan daya saing kontraktor di Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

- a. Kapasitas Keuangan Perusahaan (X2) menempati urutan pertama
- b. Sumber Daya Manusia (X5) pada urutan kedua
- c. Hubungan dengan pemerintah (X8) pada urutan ketiga
- d. Struktur Organisasi (X22) pada urutan keempat
- e. Teknologi & Peralatan (X11) pada kelima

Evaluasi Measurement Model Analisis Hasil evaluasi Measurement Model Analysis (MMA) yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa seluruh pengukuran model telah memenuhi kriteria melalui uji Convergent Validity dan Discriminant Validity. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga faktor yang

terbentuk memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap variabel konstruksinya. Dengan demikian, faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan sebagai determinan utama yang secara langsung mempengaruhi daya saing kontraktor di Provinsi Sumatera Barat.

Setelah melalui tahapan pengujian, diperoleh tiga faktor utama yang memengaruhi daya saing kontraktor di Sumatera Barat. Temuan ini dapat dijadikan sebagai dasar informasi sekaligus rekomendasi bagi kontraktor di wilayah tersebut dalam merumuskan serta mengembangkan strategi bersaing yang lebih efektif guna mempertahankan eksistensi di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Peningkatan daya saing pada tingkat perusahaan kontraktor di Sumatera Barat diharapkan tidak hanya berdampak pada keberlangsungan usaha lokal, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan daya saing industri konstruksi nasional secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, ruang lingkup sampel masih terbatas pada kontraktor yang berada di wilayah Sumatera Barat. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan diperluas hingga mencakup kontraktor di seluruh wilayah Sumatera dengan jumlah sampel yang lebih besar, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan meningkatkan tingkat akurasi temuan penelitian.

#### Daftar Rujukan

- [1]. Ganjar, Jojon, J & Anton, S. "Faktor yang mempengaruhi daya saing kontraktor kecil pada industri konstruksi di Jawa Barat. *Jurnal Sains dan Teknologi ISTP*. vol 11, no 2, 2019.

#### Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 14-08-2025 | Selesai Revisi : 29-10-2025 | Diterbitkan Online : 04-11-2025

- [2]. Ferdinan, A. Structural Equation Modelling dalam Penelitian. Semarang: FE Undip, 2009
- [3]. Nurisra, Nurul Malahayati, and Mahmuddin. "The Main Factor Affecting the Competitiveness of Contractor Company: The 7th AIC-ICMR on Sciences and Engineering 2017 IOP Conf.Series: Materials Science and Engineering 352, 2018
- [4]. Ganjar, J & Anton, S. "Faktor yang mempengaruhi daya saing kontraktor kecil di Indonesia". Konfrensi Nasionak Teknik Sipil 11 Universitas Tarumanegara, 2019
- [5]. Tan, Y. "Contractor's Competitiveness and Competitive Strategy in Hong Kong". Ph.D. Thesis, Hong Kong Polytechnic University, Hong Kong, 2009.
- [6]. Lu, W., Shen, L., & Yam, C.H. "Critical Success Factors for Competitiveness of Contractors: China Study". *Journal of Construction Engineering and Management*. Vol 134, No 12, 972-982, 2008
- [7]. Peter, F.K, Wulfrang, L.E & Eveline, N.A. "Kajian daya saing kontraktor menengah dan kontraktor kecil di Indonesia". Konferensi Nasional Teknik Sipil 11 Universitas Tarumanagara, 26 -27 Oktober 2017
- [8]. Orozco, F., Serpell, A. & Molenaar, K. "Competitiveness factors and Indexes for Construction: finding of Chile". *Revista de la Construction*. Vol 10, Issue 1, 2011
- [9]. Wahyudi, P.U., Chan, APC., Zahoor, H & Gao, R. "Making International Expansion Decision for Construction Enterprise with Multiple Criteria: a Literature Review Approach". *Internasional Journal of Construction Management*. 8(3), 221-231, 2018
- [10]. Ghazali, I., & Latan, H. "Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. Badan Penerbit UNDIP, 2015
- [11]. Nunnally. *Psychometric Theory*. McGraw-Hill, 1978
- [12]. Field, A. 2009. "Discovering Statistics Using SPSS. 3rd Edition". London: Sage Publication Ltd.
- [13]. Hair, J.F. & dkk, 2010. "Multivariate Data Analysis" 7th Edition. England: Pearson.
- [14]. Nurisha, Malahayati, N., & Mahmuddin. "The Main Factor Affecting the Competitiveness of Company". The 7<sup>th</sup> AIC-ICMR on Sciences and Engineering 2017.

#### Informasi Artikel

Diterima Redaksi : 14-08-2025 | Selesai Revisi : 29-10-2025 | Diterbitkan Online : 04-11-2025